

## **PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR (PERBAIKAN JALAN) JALAN RAYA PASAR PRINGSEWU TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2024-2025**

Nurul Aini<sup>1</sup>, Lutfi Hery Rahmawan<sup>2</sup>, Niro Afif Sas<sup>3</sup>  
Universitas Islam An Nur Lampung  
Email: [nurull.aini017@gmail.com](mailto:nurull.aini017@gmail.com)

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur berupa perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi Islam pada tahun 2024–2025. Infrastruktur yang memadai, khususnya jalan yang baik, merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, seperti distribusi barang, mobilitas tenaga kerja, dan akses ke pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap masyarakat dan pelaku usaha di sekitar kawasan Pasar Pringsewu. Data dianalisis dengan teknik regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel perbaikan jalan dengan peningkatan pendapatan, volume transaksi, dan kemudahan akses usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan jalan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, baik dari segi pendapatan maupun aktivitas perdagangan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat luas kepada masyarakat sejalan dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan umum) dan *al-'adl* (keadilan). Pembangunan ini juga memperlihatkan peran pemerintah sebagai *'amil* dalam mewujudkan kesejahteraan umat. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur Jalan Raya Pasar Pringsewu tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga mendukung nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan dalam ekonomi Islam.

**Kata Kunci:** pembangunan infrastruktur, perbaikan jalan, ekonomi masyarakat, ekonomi Islam

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan infrastruktur berupa perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi Islam pada tahun 2024–2025. Infrastruktur yang memadai, khususnya jalan yang baik, merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, seperti distribusi barang, mobilitas tenaga kerja, dan akses ke pasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap masyarakat dan pelaku usaha di sekitar kawasan Pasar Pringsewu. Data dianalisis dengan teknik regresi sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel perbaikan jalan dengan peningkatan pendapatan, volume transaksi, dan kemudahan akses usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan jalan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, baik dari segi pendapatan maupun aktivitas perdagangan. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat luas kepada masyarakat sejalan dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan umum) dan *al-adl* (keadilan). Pembangunan ini juga memperlihatkan peran pemerintah sebagai *amil* dalam mewujudkan kesejahteraan umat. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur jalan Raya Pasar Pringsewu tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga mendukung nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan dalam ekonomi Islam.

**Kata Kunci:** pembangunan infrastruktur, perbaikan jalan, ekonomi masyarakat, ekonomi Islam

## **Pendahuluan**

Pembangunan infrastruktur merupakan fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di suatu wilayah. Salah satu bentuk infrastruktur yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat adalah infrastruktur jalan (Agustin & Hariyani, 2023). Jalan yang layak dan memadai tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga menjadi tulang punggung bagi distribusi barang, jasa, serta mobilitas manusia. Ketika jalan-jalan utama dalam suatu kawasan mengalami kerusakan atau tidak memadai, maka akan berdampak langsung terhadap kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk meningkatnya biaya logistik, berkurangnya daya saing usaha lokal, dan terhambatnya akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi (Palilu, 2022).

Jalan Raya Pasar Pringsewu merupakan salah satu akses vital yang menghubungkan pusat-pusat ekonomi masyarakat di Kabupaten Pringsewu, Lampung. Jalan ini menjadi jalur utama yang dilalui oleh para pedagang, pembeli, dan pelaku usaha kecil hingga menengah. Selain itu, jalan ini juga menjadi penghubung penting antar kecamatan dan jalur utama distribusi hasil pertanian, perdagangan, serta transportasi umum. Kerusakan jalan yang pernah terjadi di wilayah ini telah menimbulkan berbagai keluhan dari masyarakat, khususnya pelaku ekonomi yang merasa aktivitas usaha mereka terganggu (Faoziah, 2023). Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan kualitas jalan ini menjadi kebutuhan mendesak yang akhirnya direalisasikan oleh pemerintah daerah pada tahun 2024.

Perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu membawa harapan baru bagi masyarakat sekitar, terutama dalam hal peningkatan aktivitas ekonomi. Akses jalan yang lebih baik mempercepat arus barang dan orang, menurunkan biaya transportasi, dan meningkatkan daya tarik kawasan tersebut sebagai pusat perdagangan lokal. Masyarakat yang sebelumnya kesulitan menjangkau pasar kini merasakan manfaat dari infrastruktur yang diperbaiki. Hal ini menunjukkan adanya hubungan erat antara pembangunan fisik (infrastruktur) dengan dinamika ekonomi di tingkat lokal. Infrastruktur yang baik dapat menjadi stimulan utama bagi tumbuhnya usaha-usaha baru, berkembangnya UMKM, serta meningkatnya pendapatan masyarakat secara keseluruhan (Diatmika & Rahayu, 2022).

Dari sudut pandang ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur memiliki dimensi yang lebih luas daripada sekadar aspek material dan efisiensi (Fadilah & Zen, 2024). Ekonomi Islam menempatkan pembangunan sebagai bagian dari *masalah* atau kemaslahatan umum, di mana setiap kebijakan yang diambil harus memberikan manfaat kolektif dan tidak menimbulkan kemudharatan (Syahrir, 2022). Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur jalan seperti yang dilakukan di Pasar Pringsewu harus dilihat sebagai bagian dari ikhtiar untuk mewujudkan kesejahteraan umat. Akses yang lebih baik terhadap fasilitas ekonomi bukan hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara adil dan merata, sesuai prinsip *al-'adl* dan *al-mas'uliyah* (tanggung jawab sosial).

Selain prinsip *masalah* dan *keadilan*, ekonomi Islam juga mendorong adanya peran aktif dari pemerintah sebagai *amil* atau pengelola dana dan kebijakan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat (Huda, 2017). Dalam konteks ini, inisiatif pemerintah daerah dalam memperbaiki infrastruktur jalan di wilayah Pasar Pringsewu merupakan bentuk konkret dari tanggung jawab negara dalam menyediakan fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Peran ini selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya negara hadir dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat demi menciptakan tatanan sosial yang berkeadilan dan sejahtera (Hasan et al., 2024).

Lebih jauh, pembangunan jalan juga berkaitan dengan peningkatan *hifz al-mal* (penjagaan terhadap harta) dalam maqashid syariah. Jalan yang baik mengurangi risiko kerugian akibat keterlambatan distribusi, kerusakan barang selama perjalanan, dan risiko kecelakaan (Nurelisa, 2023). Hal ini mendukung pelaku usaha dalam menjaga nilai ekonominya dan memperluas jangkauan pasar secara efisien. Maka dari itu, perbaikan jalan bukan hanya investasi fisik, tetapi juga merupakan bentuk perlindungan ekonomi masyarakat dari kerugian dan ketidakpastian (Djadjuli, 2018). Fenomena ini mendorong peneliti untuk mengkaji sejauh mana perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu mampu memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar, khususnya dalam perspektif ekonomi Islam. Apakah pembangunan tersebut benar-benar memberikan manfaat merata bagi seluruh kalangan masyarakat? Bagaimana persepsi masyarakat terhadap hasil pembangunan tersebut? Dan apakah nilai-nilai ekonomi Islam tercermin dalam proses maupun hasil pembangunan yang telah dilakukan?

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam bingkai nilai-nilai Islam. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada aspek fisik dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dimensi spiritual, sosial, dan etika sebagaimana diajarkan dalam Islam.

Dengan menganalisis secara mendalam pengaruh perbaikan jalan terhadap ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif ekonomi Islam, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan dalam merancang pembangunan yang lebih manusiawi, berkelanjutan, dan berkeadilan. Pendekatan yang mengintegrasikan data kuantitatif dengan prinsip-prinsip Islam akan memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana pembangunan seharusnya dijalankan dalam konteks masyarakat Muslim yang majemuk. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga secara konseptual memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam yang aplikatif. Perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu dapat dijadikan studi kasus dalam melihat bagaimana sebuah kebijakan publik dapat ditafsirkan dan diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta bagaimana dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat secara nyata.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur (Aksara, 2021). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pembangunan infrastruktur berupa perbaikan jalan, sedangkan variabel dependen adalah kondisi ekonomi masyarakat, yang diukur melalui indikator peningkatan pendapatan, volume perdagangan, dan kemudahan akses usaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pelaku usaha di sekitar wilayah Jalan Raya Pasar Pringsewu, khususnya yang beraktivitas di sekitar area pasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria responden adalah warga atau pelaku usaha yang telah tinggal atau beraktivitas di kawasan tersebut minimal satu tahun sebelum

dan sesudah perbaikan jalan dilakukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang terdiri dari pedagang pasar, pengemudi angkutan, pemilik toko, dan warga sekitar yang terdampak langsung oleh infrastruktur jalan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan secara langsung kepada responden, dilengkapi dengan wawancara singkat untuk menggali informasi lebih dalam mengenai dampak perbaikan jalan dari sudut pandang ekonomi Islam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara perbaikan jalan terhadap variabel ekonomi masyarakat. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti *masalah*, *keadilan*, dan peran *amil*, tercermin dalam persepsi masyarakat terhadap pembangunan tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pengaruh Perbaikan Jalan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan adanya perubahan signifikan pada aspek ekonomi setelah dilakukan perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu. Sebanyak 82% responden menyatakan bahwa pendapatan mereka meningkat setelah jalan diperbaiki. Perbaikan jalan mempercepat distribusi barang, mempermudah akses konsumen ke pasar, dan mengurangi biaya transportasi yang sebelumnya cukup tinggi karena kondisi jalan rusak. Selain itu, volume transaksi jual beli di pasar Pringsewu mengalami peningkatan. Pedagang mengaku lebih banyak pembeli yang datang ke pasar karena akses jalan yang lebih nyaman dan aman. Ini menjadi indikasi bahwa kondisi infrastruktur sangat memengaruhi arus kunjungan dan daya beli masyarakat. Jalan yang baik juga mendorong kehadiran pembeli dari luar wilayah yang sebelumnya enggan berbelanja ke pasar tersebut.

Aktivitas usaha kecil dan menengah (UMKM) juga mengalami pertumbuhan. Sebagian pelaku usaha bahkan mulai membuka cabang usaha baru di sekitar lokasi jalan yang diperbaiki karena meningkatnya mobilitas dan potensi pasar. Sebanyak 70% pelaku usaha yang disurvei menyatakan optimisme terhadap perkembangan usaha mereka ke depan akibat dukungan infrastruktur tersebut. Data juga menunjukkan adanya penurunan waktu tempuh dan biaya logistik bagi pedagang sayur dan sembako yang biasa memasok ke Pasar Pringsewu. Sebelumnya, mereka

harus menempuh rute alternatif atau memperbaiki kendaraan secara rutin akibat kondisi jalan rusak. Setelah perbaikan, pengeluaran untuk operasional menurun, dan keuntungan bersih meningkat.

Dari sisi sosial-ekonomi, perbaikan jalan turut mendorong peningkatan partisipasi ekonomi masyarakat, terutama perempuan dan pemuda. Banyak dari mereka yang mulai terlibat dalam kegiatan usaha, seperti membuka warung, jasa ojek online lokal, dan perdagangan informal lainnya. Infrastruktur yang mendukung mobilitas memberikan efek berantai terhadap aktivitas ekonomi mikro (Rustandi, 2020). Secara statistik, hasil regresi linier menunjukkan bahwa variabel perbaikan jalan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (nilai signifikansi  $< 0,05$ ). Hal ini memperkuat hipotesis bahwa pembangunan infrastruktur jalan merupakan faktor penting dalam meningkatkan ekonomi lokal, khususnya di sekitar pusat kegiatan perdagangan seperti pasar tradisional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbaikan Jalan Raya Pasar Pringsewu memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya. Infrastruktur yang layak bukan sekadar fasilitas fisik, tetapi merupakan katalis utama dalam menggerakkan aktivitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

### **Tinjauan Pembangunan Infrastruktur Jalan dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur seperti jalan raya memiliki nilai strategis yang besar karena dapat mendorong tercapainya *maslahah 'ammah* (kemaslahatan umum) (Abrori, 2021). Prinsip ini mengacu pada tujuan-tujuan syariah yang mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Jalan yang baik dan layak berfungsi melindungi jiwa dari bahaya kecelakaan, serta menjaga harta masyarakat dari kerusakan atau kerugian akibat sulitnya distribusi barang. Perbaikan jalan di sekitar Pasar Pringsewu mencerminkan implementasi prinsip *al-'adl* (keadilan). Akses jalan yang terbuka dan layak memungkinkan semua kalangan masyarakat baik yang kaya maupun miskin untuk menikmati manfaat pembangunan secara setara. Tidak ada diskriminasi terhadap kelompok tertentu dalam mengakses pasar dan sumber daya ekonomi. Hal ini sejalan dengan semangat Islam dalam menciptakan keadilan distributif dan peluang ekonomi yang merata.

Selain itu, pembangunan ini juga menunjukkan peran aktif pemerintah sebagai *amil* atau pengelola dana publik dalam rangka menciptakan kesejahteraan umat. Islam menekankan bahwa pengelolaan dana publik harus diarahkan pada program-program yang memberi manfaat luas, bukan hanya kepada individu atau kelompok tertentu. Perbaikan jalan merupakan contoh nyata kebijakan publik yang memberi dampak langsung terhadap kepentingan banyak orang. Prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) juga tercermin dari proyek pembangunan jalan ini. Pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha sama-sama merasakan manfaat dan berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih baik. Sebagian masyarakat bahkan secara sukarela ikut membersihkan area pinggir jalan setelah proyek selesai, sebagai bentuk kepedulian terhadap fasilitas umum yang telah dibangun.

Lebih lanjut, dalam ekonomi Islam, pembangunan infrastruktur jalan juga mendukung konsep *hifz al-mal* (penjagaan terhadap harta). Infrastruktur yang baik mengurangi kemungkinan kerusakan barang dagangan akibat jalan berlubang, serta mengurangi risiko keterlambatan pengiriman yang dapat menyebabkan kerugian. Dengan demikian, pembangunan ini selaras dengan nilai-nilai perlindungan dan efisiensi yang diajarkan dalam Islam. Wawancara dengan beberapa responden juga menunjukkan bahwa mereka memaknai pembangunan ini bukan hanya sebagai proyek fisik, tetapi juga sebagai bentuk *rahmatan lil 'alamin*—yakni kebermanfaatan yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Mereka merasa dihargai dan diperhatikan oleh pemerintah, sehingga tumbuh semangat baru untuk berusaha dan berkontribusi terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, pembangunan Jalan Raya Pasar Pringsewu tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi secara kuantitatif, tetapi juga membawa nilai-nilai spiritual, etika, dan keadilan sosial yang merupakan inti dari ekonomi Islam. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan berbasis nilai Islam dapat menjadi solusi nyata dalam menghadirkan kesejahteraan masyarakat secara holistik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perbaikan infrastruktur Jalan Raya Pasar Pringsewu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar, ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan, volume transaksi, dan kemudahan akses usaha. Infrastruktur yang memadai terbukti menjadi faktor penting dalam mempercepat aktivitas

ekonomi dan mendukung pertumbuhan usaha lokal. Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan ini selaras dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan umum), *al-'adl* (keadilan), dan peran *amil* dalam menciptakan kesejahteraan umat. Dengan demikian, pembangunan jalan ini tidak hanya berdampak secara fisik dan ekonomi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam dalam menciptakan keadilan dan kebermanfaatan yang merata bagi seluruh masyarakat.

## Referensi

- Abrori, F. (2021). *Pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan*. Literasi Nusantara.
- Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2023). *Pengelolaan infrastruktur kota dan wilayah*. Universitas Brawijaya Press.
- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.
- Djadjuli, D. (2018). Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8–21.
- Fadilah, N., & Zen, M. (2024). Urgensi Zakat Dan Waqaf Dalam Pembangunan Ekonomi Syariah Kontemporer. *Abdurrauf Law and Sharia*, 1(2), 191–217.
- Faoziah, S. (2023). *Pembangunan Kawasan Industri Migas Berkonsep Sustainability*. Pusaka Media.
- Hasan, Z., Putri, F. G., Riani, C. J., & Evandra, A. P. (2024). Penerapan Nilai–Nilai Pancasila dalam Pembentukan Peraturan Hukum di Indonesia. *Perkara: Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(2), 138–150.
- Huda, N. (2017). *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Prenada Media.
- Nurelisa, N. (2023). *Tinjauan Maqashid al-syariah Mengenai Risiko Pembebasan Hak Milik Atas Tanah untuk Pembangunan Rel Kereta Api di Kab. Barru*. IAIN Parepare.
- Palilu, A. (2022). *Pembangunan infrastruktur transportasi terhadap produk domestik regional bruto*. CV. Azka Pustaka.
- Rustandi, N. (2020). Agama dan perubahan sosial ekonomi. *Tsaqofah*, 18(02), 185–216.

Syahrir, A. B. (2022). *Konsep Masalahah Dalam Ekonomi Islam Menurut Asy-Syatibi*. IAIN Parepare.